

**HEADLINE POLITIK DAN POLITIK HEADLINE PILKADA
LUWU UTARA DALAM PEMBERITAAN PALOPO POS**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

2021

HEADLINE POLITIK DAN POLITIK HEADLINE PILKADA LUWU UTARA DALAM PEMBERITAAN PALOPO POS

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palpo*



Pembimbing :

- 1. Dr. Masmuddin, S.Ag**
- 2. Aswan, S.Kom., M.I.Kom**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUSDALIFAH**
NIM : 17 0104 0003
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 November 2021
Yang membuat pernyataan



MUSDALIFAH
NIM. 17 0104 0003

IAIN PALOPO

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Headline Politik dan Politik Headline Pilkada Luwu-Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos* yang ditulis oleh *Musdalifah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0104 0003 mahasiswa Program Studi *Komunikasi dan Penyiaran Islam* Fakultas *Ushuluddin, Adab, dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu, 17 November 2021* Masehi bertepatan dengan *12 Rabiul Akhir 1443 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)*.

Palopo, 22 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Efendi P., M.Sos.I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Bahtiar, S.Sos., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Masmuddin, M.Ag.

NIP. 19600318 198703 1 004

Ketua Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 19800311 200312 2 002

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد
و على اله و اصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt.yang telah menganugerahkanrahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Headline* Politik dan Politik *Headline* Pilkada Luwu-Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos'". Selawat kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Tammare dan bunda Sahliyati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudaraku Hasrul dan Marwah dan iparku Sudarmi dan

keponakanku tersayang Abrizam yang selama ini mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi, beserta Bapak/Ibu wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palopo.
4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi sekaligus sebagai Dosen Penasahet Akademik.
5. Dr. Efendi P., M.Sos.I. Penguji I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Bahtiar, S.Sos., M.Si. Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Untuk sahabatku tercinta Saskiyah Indah Sari, Windiyani, Intan Adelia Danun, dan Puspa Permatasari yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Palopo Pos sebagai tempat penelitian penulis dan seluruh wartawan penulis ucapkan terimakasih banyak telah menjadi informan atas penelitian saya dan selalu memberikan arahan terhadap skripsi saya.
11. Untuk sahabat penaku Samsinar dan Asmir penulis ucapkan banayak terimakasih karena telah mengsupport penulis dalam penyelesaian skripsinya.
12. Untuk teman Posko KKN Desa Bilante penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah menyemangati penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan berikan pahala yang setimpal. Semoga skripsi ini berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Aamiin.

IAIN PALOPO

Palopo, 11 September 2021

Musdalifah
NIM. 17 0104 0003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ: *māta*

رَمِيَ: *rāmā*

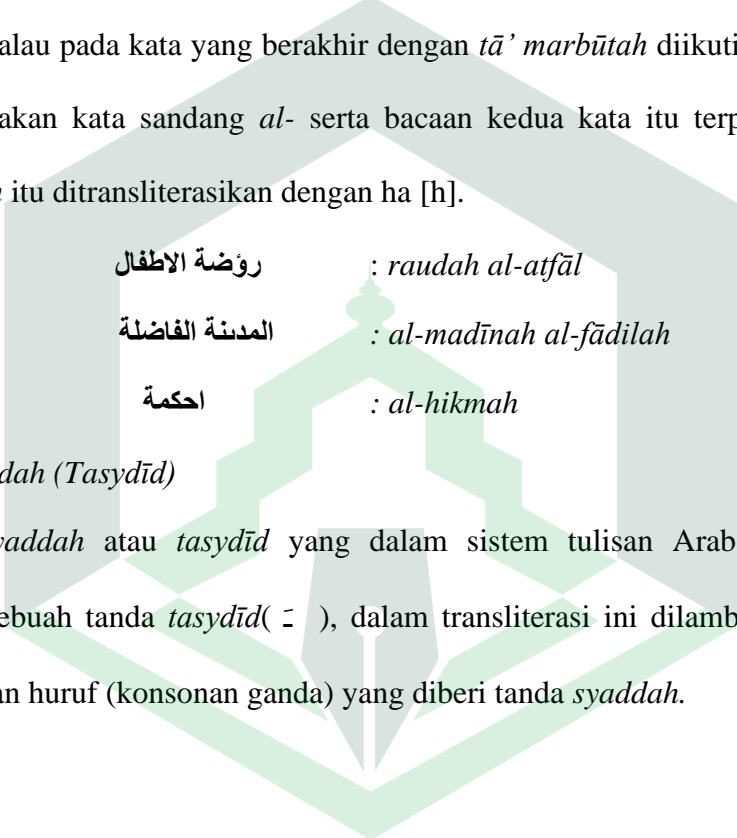
قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].



روضۃ الاطفال	: <i>raudah al-atfāl</i>
المدنۃ الفاضلة	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
احکمة	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا	: <i>rabbanā</i>
نجنا	: <i>najjainā</i>
الحنا	: <i>al-haqq</i>
نعم	: <i>nu'ima</i>
عدو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزلزلة : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفلسفة : al-falsafah

البلاد : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : ta'murūna

النوع : al-nau'

شيء : syai'un

امرت : umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

IAIN PALOPO بِاللهِ بِاللهِ دِينِ اللهُ

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Fokus Penelitian	17
C. Definisi Istilah	17
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
E. Subjek dan Objek Penelitian	19
F. Teknik Pengumpulan data.....	19
G. Sumber Data	20
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	20

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	23
A. Deskripsi Data	23
B. Pembahasan	31
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

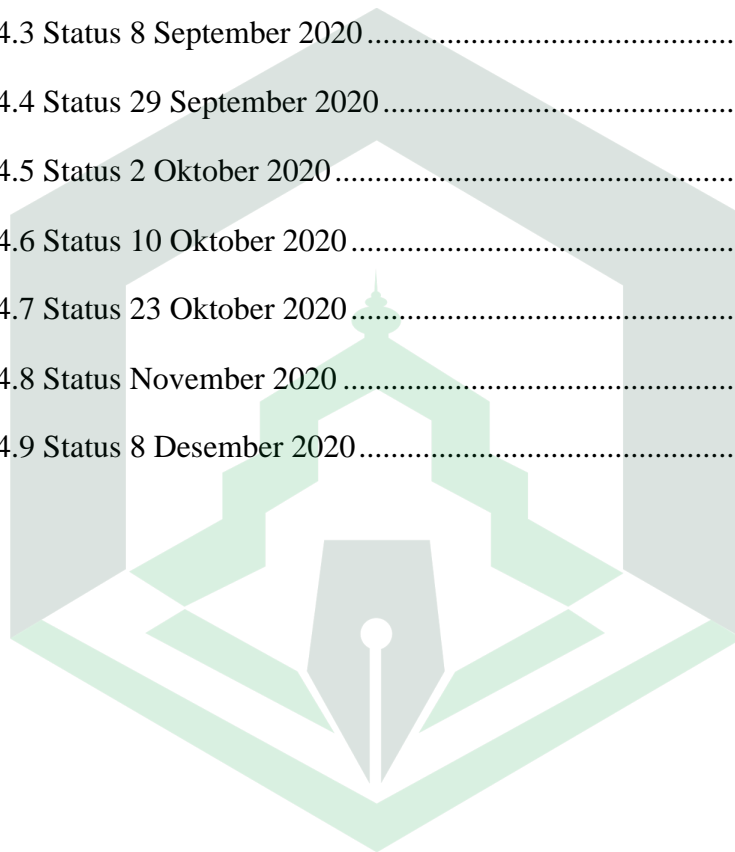
Kutipan Ayat QS al-Isra/17: 72	13
--------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Status 1 September 2020	36
Gambar 4.2 Status 2 September 2020	37
Gambar 4.3 Status 8 September 2020	38
Gambar 4.4 Status 29 September 2020	39
Gambar 4.5 Status 2 Oktober 2020	40
Gambar 4.6 Status 10 Oktober 2020	41
Gambar 4.7 Status 23 Oktober 2020	42
Gambar 4.8 Status November 2020	43
Gambar 4.9 Status 8 Desember 2020	44



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Surat Pernyataan Wawancara

Lampiran 4. Surat Izin Meneliti



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Musdalifah, 2021.“*Headline Politik dan Politik Headline Pilkada Luwu-Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Masmuddin dan Aswan.

Skripsi ini membahas tentang *headline* sebagai representasi media yang meniscayakan sikap politik media itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) alasan berita politik dijadikan sebagai *headline* oleh Palopo Pos, (2) kecenderungan pemberitaan *headline* politik Palopo Pos. Penelitian ini mengkombinasikan penelitian kualitatif dengan *content analysis*. Dalam rangka mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh wartawan Politik dan pimpinan Palopo Pos. Adapun objek penelitiannya koran harian Palopo Pos edisi September 2020 hingga Desember 2020 sejak Pilkada Luwu-Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan alasan dipilihnya politik sebagai *headline* karena nilai beritanya, selain itu juga karena ada faktor yang mempengaruhi yaitu faktor ekonomi seperti melakukan barter koran minimal 1000 eksamplar atau memasang advertorial karena media merupakan perusahaan bisnis. Kecenderungan pemberitaan *headline* Palopo Pos lebih mengarah pada politik sebagai arena *struggle of power*.

Kata kunci: *Headline* Poitik, Media, Palopo Pos



IAIN PALOPO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Politik dan media massa tidak dapat dipisahkan. Brian Mc Nair dalam bukunya *An Introduction to political Communication 1995* menyatakan peristiwa politik selalu menjadi perhatian media karena dua faktor. Pertama, saat ini politik berada dalam era mediasi (*politics in the age of mediation*) di mana media massa merupakan bagian tak terpisahkan dari politik. Bahkan aktor politik menggunakan media sebagai sarana untuk menciptakan peran dan kontestasi kuasa. Kedua, peristiwa politik, aktivitas aktor politik selalu memiliki nilai berita yang begitu kuat dan menjadi pilihan rutin bagi media. Argumentasi Mc Nair menguatkan pandangan Dan Nimmo tentang relasi media dan politik di mana media massa sebagai sarana transmisi pesan politik. Media adalah sarana penyampaian pesan politik yang begitu efektif. Komunikaor politik membutuhkan media massa guna menyampaikan gagasan-gagasannya.

Laswell dalam Akhirul Aminullah mengidentifikasi tiga fungsi pokok media. *The surveillance of the correlation of the parts of society in responding to the environment, the transmission of the social heritage from one generation to the next.*¹

Ketiga fungsi ini dikaitkan dengan politik, memiliki peran sentral. Fungsi pengawasan misalnya menjelaskan jikalau kekuasaan adalah sesuatu yang meniscayakan pengawasan. Tanpa pengawasan kekuasaan akan cenderung korup

¹Akhirul Aminullah, *Pengaruh Komunikasi Politik Aparatur Pemerintah Terhadap Pelayanan Publik*, Vol.3, No.2, (2013)

atau disalahgunakan. Fungsi lain adalah menghubungkan masyarakat dalam merespon situasi sosial. Hal ini juga sangat erat kaitannya dengan politik. Elemen-elemen tersebut mengindikasikan betapa proses politik tidak dapat dipisahkan dari *cover* media yang sejatinya sedang mengawasi kekuasaan atau justru melanggengkan kekuasaan.

Media massa pada dasarnya dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid), media elektronik (Tv dan radio), buku dan film. Dalam perkembangannya media massa yang kini semakin dewasa melahirkan media massa baru yang dikenal dengan nama internet. Media cetak adalah media massa pertama yang ditemukan sekitar abad ke 15, walaupun semakin pesat perkembangan teknologi yang lebih mempermudah penikmat media yang mulai beralih ke TV dan Radio tetapi media cetak tidak kehilangan eksistensinya sampai saat ini.

Salah satu media cetak yang paling diminati adalah surat kabar. Surat kabar bisa dikatakan sebagai media massa tertua di dunia karena surat kabar adalah yang pertama ditemukan di dalam media massa. Tetapi surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang bisa melihat dan membaca. Salah satu kelebihan surat kabar ialah ia mampu memberi informasi yang lengkap dan detail bisa dibawa kemana-mana dan bisa dibaca berulang-ulang. Dilihat dari perkembangan surat kabar telah ada jauh sebelum ditemukan mesin cetak oleh John Gutenberg pada tahun 1450 di Mainz, Jerman pada saat itu surat kabar ditulis manual dengan tangan.²

²Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2007). 128

Surat kabar merupakan media massa yang digunakan oleh seorang penulis untuk menuangkan ide dalam analisis data-data yang diperoleh di lapangan. Masing-masing penulis memiliki pandangan ideologis dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap suatu realitas atau peristiwa maupun pemberitaan yang terjadi maka diperlukan sebuah analisis terhadap isi berita, sehingga akan diketahui bagaimana seorang penulis (wartawan) dan media massa dalam menulis berita. Dalam surat kabar, informasi akan berita merupakan unsur yang dominan. Berita merupakan tujuan utama dalam isi surat kabar. Berita muncul melalui pers. Pers merupakan lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi merencanakan, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia. Media di masa orde baru menjadi bulan-bulanan penguasa saat reformasi media massa menjadi bulan-bulanan penguasa. Relasi media ekonomi dan politik pada titik ini tentunya menjadi sangat relevan dibicarakan.

Headline adalah berita utama yang dianggap layak dipampang di halaman depan, karena dianggap menarik dan mempunyai daya jual. Dibuat dengan judul semenarik mungkin agar bisa menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf yang relatif besar. Singkatnya *headline* adalah berita terbaik dan dianggap istimewa oleh pimpinan atau pemilik media. *Headline* dikemas bukan hanya dengan tulisan atau gaya tulisan yang menarik tetapi juga ditambahkan gambar yang senada ataupun bisa menggunakan ilustrasi yang bisa membantu penikmat media lebih memahami kandungan informasi yang ingin disampaikan.

Headline merupakan berita yang paling penting bagi media massa. *Headline* ditempatkan pada halaman satu surat kabar dan dicetak dengan judul yang tebal. Dalam setiap edisi, hampir semua surat kabar menjadikan *headline* sebagai hal yang dianggap paling penting oleh media. Pada saat pembaca melihat surat kabar hal yang pertama dilihat adalah *headline*. Pemberitaan media melalui *headline* terhadap politik tidak sekedar menampakkan sikap media melainkan menjelaskan sejauh mana pilihan politik ataupun keberpihakan media terhadap kekuatan politik tertentu.

Komunikasi politik lazim dikaitkan dengan pembicaraan politik atau penyampaian pesan politik verbal maupun non verbal yang dapat mempengaruhi rakyat maupun pemerintah dalam suatu sistem politik atau secara sederhana dapat disebutkan bahwa komunikasi politik adalah penyampaian pesan yang bermuatan politik dari suatu sumber kepada penerima untuk menciptakan pemahaman makna bersama.

Disinilah penulis menganggap penting mengangkat *headline* politik sebagai tema penelitian ini. Ada beberapa alasan yang mendasari niat penulis yaitu penulis menganggap Palopo Pos memiliki peranan penting dalam referensi publik di Luwu Utara. Apa yang ditampilkan oleh Palopo Pos dalam *headlinenya* merupakan representasi dari agenda mereka. Palopo Pos cukup banyak mengangkat masalah politik, selain memiliki rubrik khusus tak jarang Palopo Pos mengulas politik pada halaman pertama bahkan beberapa diantaranya menjadi *headline*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa alasan berita politik dijadikan sebagai *headline* oleh Palopo Pos ?
2. Bagaimana kecenderungan pemberitaan *headline* politik Palopo Pos ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Adapun tujuan tersebut adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tentang alasan berita politik dijadikan sebagai *headline* oleh Palopo Pos
2. Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pemberitaan *headline* politik Palopo Pos

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca :

1. Manfaat ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengelolaan dan pemberitaan Palopo Pos. Manfaat ilmiah juga berkaitan dengan manfaat akademis dan teoritis. Dimana manfaat akademis peneliti diharapkan mampu menambah khasanah penelitian komunikasi politik di media massa, khususnya di media cetak. Selain itu, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan dan pengalaman ilmu bagi mahasiswa di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun manfaat teoritis ini merupakan bagian dari upaya untuk menerapkan ilmu yang dapat oleh mahasiswa selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Serta menambah cakrawala dan wawasan peneliti mengenai *headline* politik dan politik *headline*.

2. Manfaat praktis

Menjadi bahan masukan untuk perbaikan kepada siapa saja yang tertarik pada berita jurnalistik serta pihak-pihak yang bergerak di dunia jurnalistik termasuk juga surat kabar Harian Palopo Pos.



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dikemukakan penulis sebagai upaya mempelajari dan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu juga bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan tentang penelitian yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu :

“*Headline* Politik dan Politik *Headline* dalam Harian Fajar dan Tribun Timur : Kebijakan Editorial Surat Kabar di Makassar”. Ditulis oleh *Riza Darma Putra*. Masalah yang dibahas pada penelitian ini sejauh mana kecenderungan pemberitaan Fajar dan Tribun Timur dalam menyusun berita *headline* politiknya. Penelitian yang ia gunakan memadukan dua pendekatan yakni kuantitatif dan kualitatif. Kualitatif untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan serta pola pemberitaan *headline*. Dapat diambil kesimpulan bahwa ia membahas mengenai sejauh mana kecenderungan pemberitaan Fajar dan Tribun Timur dalam menyusun berita *headline* politik.¹

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Riza Darma Putra membahas tentang kecenderungan pemberitaan koran Fajar dan Tribun Timur, subjek penelitiannya yaitu koran Harian Fajar dan

¹Riza Darma, *Headline Politik dan Politik Headline dalam Harian Fajar dan tribun Timur*, Vol.2, No.4, (Oktober, 2013)

Tribun Timur, sedangkan yang akan diteliti pada penelitian ini pada koran Palopo Pos. penelitian sebelumnya memadukan dua pendekatan yakni kuantitatif dan kualitatif sedangkan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan *content analysis*.

“Analisis Isi Berita Politik Jelang PemiluKada Serentak Tahun 2017 di Harian Kendari Pos”. Ditulis oleh Rahman Takdir dkk. Adapun masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu frekuensi kemunculan *headline* berita PEMILUKADA serentak pada pemilihan Pilwali Kendari, Pilkada Muna Barat, tahun 2017 pada Harian Kendari Pos dan berapa jumlah kolom dan baris dalam pemuatan *headline* berita pemiluKada serentak pada pilwali Kendari, pilkada Muna Barat, tahun 2017 yang disediakan pada Harian Kendari Pos. Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis isi (*Content Analysis*). Dapat diambil kesimpulan bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Rahman Takdir untuk mengetahui frekuensi kemunculan *headline* berita pemiluKada serentak pada pemilihan Pilwali Kendari, Pilkada Muna Barat, tahun 2017 pada harian Kendari Pos, dan untuk mengetahui berapa jumlah kolom dan baris dalam pembuatan *headline* berita pemiluKada serentak pada pemilihan Pilwali Kendari, Pilkada Muna Barat, tahun 2017 yang disediakan pada harian Kendari Pos.²

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman Takdir dkk tentang Analisis Berita Politik Jelang PemiluKada Serentak Tahun 2017 di Harian Kendari Pos pada penelitian hanya ingin

²Rahman Takdir dkk, *Analisis Berita Politik Jelang PemiluKada Tahun 2017 di Harian KendariPos, Halu Uleo Kendari*, Oktober, 2016

mengetahui frekuensi kemunculan *headline* pada Harian Kendari Pos dan menganalisis isi berita. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pilkada pada media surat kabar.

“Komunikasi Politik Media Surat Kabar Dalam Studi Pesan Realitas Politik Pada Media Cetak Riau Pos dan Tribun Pekanbaru” ditulis oleh Hefri Yodiansyah penelitiannya membahas tentang iklim komunikasi politik dan pemilihan umum kepala Negara. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan perangkat analisis framing berdasarkan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosciński yang pernah dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosciński yang terdiri dari 4 (empat) elemen makna dalam memaknai ideologi, yaitu struktur sintaksis, skripsi, struktur tematik, dan retorik. Dengan analisis framing tidak hanya terbatas pada kerangka teori dalam mewacanakan bahasa politik dalam teks berita media massa. Akan tetapi, sekaligus dapat sebagai metode analisis untuk studi media massa. Temuan penelitian mencakup dinamika komunikasi politik, komunikator, pasangan kandidat, massa pendukung, media massa, dan partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya, dan kualitas legitimasi politik menuju pemilihan umum berwibawa dan bermartabat.³

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti komunikasi politik pada media massa, dan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang politik.

³Hefri Yodiansyah, *Komunikasi Politik Media Surat Kabar Dalam Studi Pesan Realitas Politik Pada Media Cetak Riau Pos Dan Tribun Pecan Baru*. Januari. 2017

B. Deskripsi Teori

1. *Headline* Politik

a. Pengertian *Headline*

Headline menurut bahasa adalah halaman pertama suatu karya yang ditulis dengan huruf yang besar yang berfungsi untuk menarik minat pembacanya. *Headline* merupakan berita penting yang paling penting bagi media massa. *Headline* ditempatkan pada halaman satu di surat kabar dan dicetak dengan judul yang tebal. Dalam setiap edisi semua surat kabar menjadikan *headline* sebagai hal yang dianggap paling penting bagi media. Pada saat pembaca melihat surat kabar hal yang pertama dilihat adalah *headline*.⁴ *Headline* atau judul berita adalah salah satu trik untuk menarik mata pembaca. Apabila *headline* atau judul berita bagus maka akan menarik perhatian pembaca untuk membaca berita seluruhnya.

Headline menurut Kurniawan Djunaedy merupakan berita utama atau lebih populer dengan istilah *headline news* adalah dianggap layak dipasang di halaman depan, dengan judul yang merangsang perhatian dan menggunakan tipe huruf yang relative besar.⁵ Onong Uchjana Efendy mengatakan, *headline news* atau berita utama adalah berita surat kabar, majalah, radio atau televisi yang dinilai terpenting untuk suatu penyiaran. Sedangkan menurut A.M. Hoeta Soehoet pengertian berita utama adalah berita yang menurut penilaian redaksi surat kabar merupakan berita penting dari semua berita yang disajikan surat kabar pada hari itu. Karena itu, untuk *headline* diberikan tempat utama, yang mudah dibaca, yaitu

⁴Riza Darma Putra, *Headline Politik dan Headline Politik Pada Harian Fajar dan Tribun Timur*, vol.14, No.1, (2016).

⁵Kurniawan Djunaedy, *Ensiklopedia Pers Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 18

halaman satu atau halaman pertama dan bagian atas yang paling kiri, headline biasanya terdiri dari 3,4 atau 5 kolom.

Secara sederhana *headline* didefinisikan sebagai kepala berita atau judul berita. Dibagian inilah sari berita akan ditampilkan. Bagian ini pula yang akan membuat seorang pembaca berhenti dan pembaca berita yang bersangkutan atau akan melewatinya begitu saja. *Headline* yang mampu membuat orang tertarik dan penasaran pembaca beritanya sehingga tuntas. Djunaedy mendefenisikan *headline* sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih besar dari suatu surat kabar.

Headline di sebuah berita sangat penting. Membuat *headline* yang berhasil, tidak sekedar asal-asalan. Diperlukan keterampilan tersendiri dalam membangun laporan berita yang sudah dimuat dan dipublikasikan media cetak, kita memang menyaksikan bahwa *headline* dulu tampak, bukan berita dan batang berita. Ini merupakan hasil akhir dari sebuah proses pencarian penulisan, dan pencetakan berita. Namun, sebenarnya *headline* dibuat pada akhir setelah batang tubuh berita dan *lead* ditulis.

Adapun pengertian *headline* politik adalah berita utama atau berita pada halaman pertama yang berhubungan dengan politik karena *headline* merupakan inti dari informasi di surat kabar yang akan diamati oleh *audience*. Oleh karena itu, penulis *headline* harus benar-benar menarik karena *audience* sebelum membaca berita pastilah akan melihat judul terlebih dahulu. Untuk itu teknik

dalam penulisan *headline* yang menarik harus benar-benar diperhatikan oleh wartawan.

b. Fungsi *Headline*

Menurut Widodo, *headline* atau judul berita merupakan intisari dari sebuah berita yang memiliki beberapa fungsi antara lain :

1) Menarik Perhatian

Dengan fungsi ini menjadikan *headline* bertugas memamerkan berita, merias berita, bahkan merias seluruh halaman surat kabar.

2) Identitas Berita

Headline merupakan identitas masing-masing berita dengan demikian *headline* menjadi sebagai pemisah dan pembeda antara berita yang satu dengan yang lain. Sebab pada hakikatnya, antara berita yang satu dengan yang lain adalah berita.

3) Pencerminan Isi Berita

Headline atau kepala berita merupakan pencerminan isi seyogyanya *headline* itu merupakan bagian terpenting atau intisari dari berita. Mengintisari berita berarti sekaligus mencerminkan isi berita.⁶

c. Pengertian Politik

Politik berasal dari bahasa Yunani yaitu *polis* yang artinya *Negara kota*. Kata *polis* ini pertama kali diperkenalkan oleh Aristoteles (384-322 S.M) yang didasarkan atas pengamatannya tentang manusia pada dasarnya adalah binatang politik. Dengan itu, ia menjelaskan hakikat kehidupan sosial sesungguhnya

⁶Widodo. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. (Surabaya: Indah 1997), 73

merupakan politik dan interaksi satu sama lain dari dua atau lebih orang sudah pasti akan melibatkan hubungan politik.⁷ Dalam hubungan itu, sebagaimana dikatakan oleh Robert Dahl, timbul aturan, kewenangan, dan akhirnya kekuasaan. Hoogerwerf mendefinisikan politik sebagai kebijaksanaan, kekuasaan, kekuatan, konflik dan pembagian atau kata-kata yang sempurna.⁸

Politik dalam bahasa Arab disebut *siyasah* atau dalam bahasa Inggris disebut *politics*. Politik itu sendiri berarti cerdas atau bijaksana.⁹ Dalam pembicaraan sehari-hari, politik seakan-akan diartikan sebagai suatu cara yang dipakai untuk mewujudkan tujuan, tetapi sebenarnya para ahli ilmu politik mengakui bahwa sangat sulit memberikan definisi tentang ilmu politik.

Al-Qur'an bukanlah kitab politik ia hanya memberikan prinsip-prinsipnya dan tidak mengajari bagaimana berpolitik praktis. Dengan demikian, perhatian utama Al-Quran adalah memberikan petunjuk kepada manusia agar berada dalam kebenaran dan kehidupan yang baik, sebagai kitab petunjuk, ia lebih memberi tekanan terhadap amal perbuatan daripada gagasan. Sebagai petunjuk bagi manusia, Al-Qur'an menyediakan dasar-dasar yang kukuh dan tidak berubah tentang prinsip-prinsip etika dan moral yang diperlukan dalam kehidupan ini. Al-Qur'an mengajarkan bahwa kehidupan di dunia ini merupakan prasyarat bagi kebahagiaan hidup yang akan datang seperti dinyatakan QS al-Isra/17 : 72

وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا

⁷Carlton Clymer Rodee, dkk, *Pengantar Ilmu Politik*, (Cet.V; Terj. Zulkifly Hamid, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 2.

⁸Inu Kencana Syaie, *Ilmu Politik*, *Ilmu Politik*, (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 19.

⁹*Ibid*, 18.

Terjemahnya :

Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).¹⁰

Bagi seorang mukmin, Al-Qur'an merupakan manifestasi terakhir dari rahmat Allah swt. bagi manusia, dan selagi prinsip kebijaksanaan yang terakhir pula. Dengan demikian, Al-Qur'an dan pemerintahan Nabi hendaknya tidak dijadikan sebagai instrument politik, tetapi prinsip-prinsip etikanya diikuti dan disesuaikan dengan kondisi-kondisi sosial politik sehingga melahirkan kombinasi moralitas Islam dan relevansi sosial politik.¹¹

Pada dasarnya, politik mempunyai ruang lingkup Negara. Membicarakan politik pada galibnya adalah membicarakan Negara, karena teori politik menyelidiki Negara sebagai lembaga politik yang mempengaruhi masyarakat, jadi Negara dalam keadaan bergerak. Selain itu, politik juga menyelidiki ide-ide, asas-asas, sejarah pembentukan Negara, hakikat Negara, serta bentuk dan tujuan Negara, di samping menyelidiki hal-hal seperti *pressure group*, *interest group*, elit politik, pendapat umum (*public opinion*), peranan partai politik dan pemilihan umum.¹²

Simbol yang paling nampak dari suatu Negara adalah kepala eksekutifnya. Bagaimana ia dipilih, apa tanggung jawabnya, dan sampai seberapa jauh ia dapat memperoleh tambahan kekuasaan dari berbagai peranannya di dalam proses politik, apa saja peranan tersebut, dan apakah peranan itu melengkapi atau bertentangan dengan satu sama lainnya terhadap kepribadian presiden, ambisi dan

¹⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Syifa', 2000)

¹¹Ayi Sofyan, *Etika Politik Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 18.

¹²*Ibid*

tujuannya, persoalan yang dihadapi, citra masyarakat dan citranya di antara pemimpin negara asing, kekuatan partainya dalam badan legislatif, dan banyak variabel lainnya.¹³

2. Politik *Headline*

a. Pengertian Politik *Headline*

Headline merupakan berita utama lebih populer dengan istilah *headline news* adalah yang dianggap layak ditampilkan di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf yang relatif besar. Singkatnya *headline* adalah berita terbaik dan istimewa. *Headline* yang buruk dan tidak menarik akan menyebabkan pembaca enggan membaca berita dan langsung melompat membaca ramalan bintang.¹⁴

Headline terbagi menjadi dua jenis yaitu *headline teller* (pemeritau) atau *headline teaser* (penggoda). *Headline teller* berusaha menarik perhatian dengan meringkaskan berita penting secara jelas dan tepat, isi *headline teller* biasanya langsung ke sasaran dan *headline* ini sering didesain menggunakan satu atau dua jenis huruf standar saja. Sedangkan *headline teaser* menimbulkan perhatian dengan cara membangkitkan rasa ingin tau atau dengan menghibur pembaca.¹⁵

Politik *headline* adalah berita utama yang dimuat pada halaman depan dan dipermanis dengan ilustrasi untuk memperkuat suatu berita utama yang disampaikan. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti karena *headline* yang dimuat pada halaman depan adalah peristiwa yang dianggap penting oleh pimpinan atau

¹³Carlton Clymer Rodee, dkk., *Pengantar Ilmu Politik*, (Cet. V; terj. Zulkifly Hamid, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 11

¹⁴Tom E. Rolnicki dkk. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), 221.

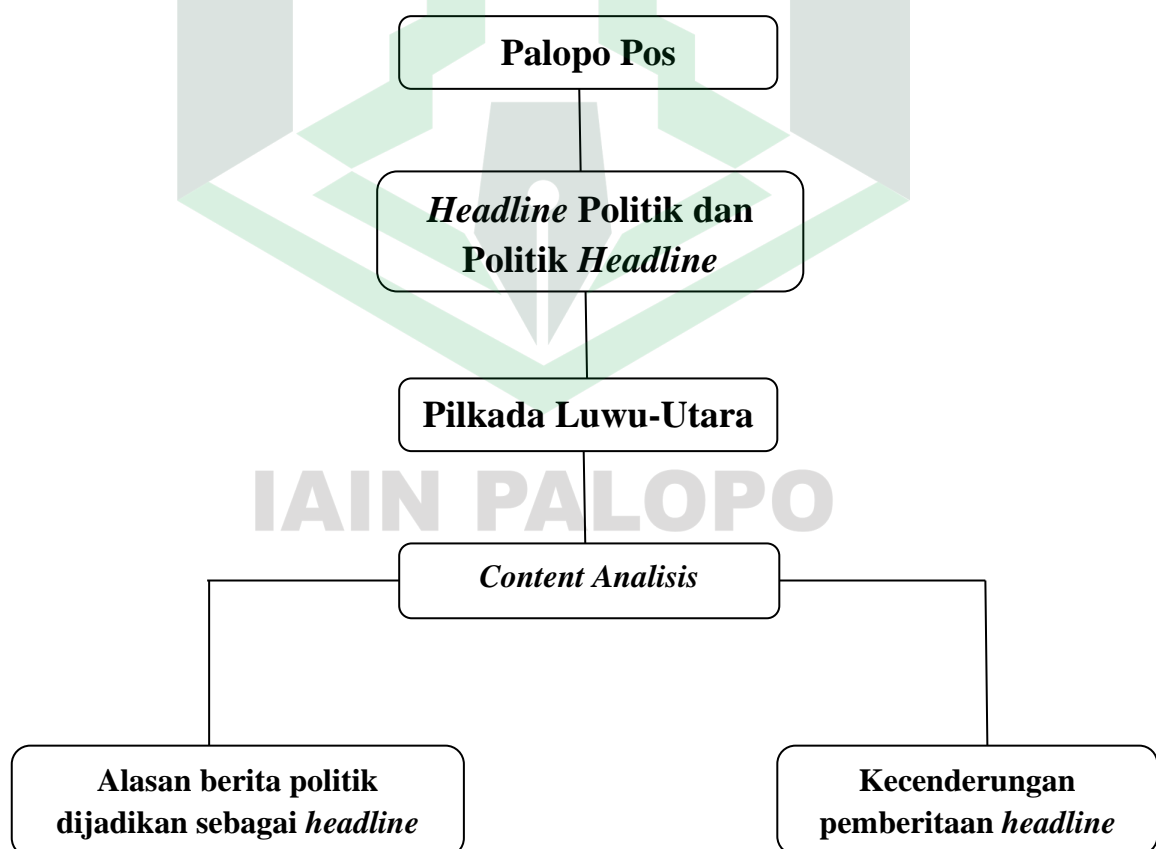
¹⁵*Ibid*, 221-222

pemilik perusahaan dan menarik pemikat media untuk membacanya. Politik *headline* juga bisa dikatakan mempolitiki sebuah headline yang ada pada suatu berita atau keberpihakan media terhadap kekuatan politik tertentu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana Palopo Pos membuat *headline* dalam pilkada Luwu Utara.

Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini, maka peneliti menunjukkan kerangka pikir terbentuk bagan sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan *content* analisis untuk melihat alasan serta faktor yang menentukan pemilihan suatu peristiwa politik menjadi *headline*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan *content* analisis. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi maupun gambar. Pendekatan ini dapat digunakan semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, berita televisi, maupun dokumen bentuk lain.¹

B. Fokus Penelitian

Sesuai judul yang diangkat penulis, maka penulis memberikan fokus pada koran Palopo Pos mengenai *headline* politik dan politik *headline* pilkada Luwu Utara.

C. Definisi Istilah

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas dari pembahasan penelitian, maka penulis memaparkan pengertian dan maksud kata yang terdapat pada rangkaian kalimat judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

¹Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), 89

1. **Headline**

Headline atau judul berita merupakan berita penting yang paling penting bagi media massa, *headline* ini ditempatkan pada halaman satu di surat kabar dan dicetak dengan judul tebal yang berfungsi untuk menarik minat pembaca.

2. **Politik**

Politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional maupun nonkonstitusional. Di samping itu politik juga dapat ditilik dari sudut pandang berbeda, yaitu politik adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.

3. **Headline Politik**

Headline politik adalah berita utama atau berita pada halaman pertama yang berhubungan dengan politik.

4. **Politik Headline**

Politik *headline* adalah berita utama yang dimuat pada halaman depan dan dipermanis dengan ilustrasi untuk memperkuat suatu berita utama yang disampaikan.

D. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Palopo Pos, Jl. Andi Djemma, Kelurahan Amasangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu kegiatan pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Agustus - September.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh wartawan politik Palopo Pos dan pimpinan Palopo Pos.

Objek penelitiannya adalah analisis dokumen berita koran Palopo Pos edisi September 2020 hingga Desember 2020 sejak pilkada Luwu Utara dan kebijakan Palopo Pos dalam menentukan *headline* pada surat kabar. Adapun objeknya yaitu koran Palopo Pos.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya maupun dalam keadaan buatan khususnya diadakan.²

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

²Winarto Rurahmad, *Pengantar pendidikan Ilmiah Dasar, Metode, Teknik* Edisi 3. (Bandung: Transito, 1990), 162

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis). Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.³

G. Sumber Data

Data yang diperoleh berbagai sumber yang berhubungan dengan judul skripsi yang diteliti, seperti buku, media online, jurnal dan blog yang berhubungan dengan penelitian.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah diolah. Analisis data yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dalam bentuk mentah dan mengolahnya secara baik agar menghasilkan data yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content* analisis data kualitatif.

³Nana Syaodih Sukamadinata, *op.cit.*, 221-222

Dalam buku Pengantar Metodologi Penelitian Ilmu Komunikasi, analisis *content* dipakai untuk melihat pesan dari *content* yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana *content* yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama. Desain penelitian ini yang mungkin paling banyak dipakai dalam analisis isi pemberitaan media dalam suatu kasus. Peneliti ingin melihat bagaimana kasus tersebut diberitakan oleh media yang berbeda.⁴

Analisis terhadap fenomena komunikasi yang tidak tergantung pada pengukuran variabel, akan tetapi penelitian memusatkan pada penganalisaan pada makna *headline* yang ada pada koran harian Palopo Pos mengenai Pilkada Luwu-Utara. Kecenderungan analisis dalam upaya atau usaha untuk faktor-faktor yang mempengaruhi *headline* dengan menginterpretasikan data menguatkan penelitian yang ada, serta menganalisis objek yang akan diteliti dengan merujuk pada kajian-kajian riset yang menghasilkan data kualitatif.

Peneliti memfokuskan analisis dengan konteks yang akan diteliti, yaitu memusatkan pada konteks bagaimana wartawan menyusun, mengungkap, mengisahkan, dan menekankan dalam mengkonstruksi suatu realitas atas peristiwa tertentu yang berkembang di masyarakat, tanpa mengkajinya. Peneliti juga akan menunjukkan dan meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dituliskan adalah benar.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

⁴Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 39

tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan data *coclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion/verification (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran atau subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Profil Palopo Pos

Harian Palopo Pos lahir pada era reformasi dan era otonomi daerah yang dimulai pada tahun 1999. Era kebebasan pers dan era desentralisasi kebijakan, termasuk desentralisasi informasi. Untuk menjawab tantangan kedua era tersebut, manajemen Harian Fajar Makassar mendirikan koran lokal berbasis daerah.

Di kota Makassar, didirikan kota Makassar untuk segmen kriminal dan isu kota metro Makassar. Ada Ujung Pandang Ekspres (segmen bisnis/ekonomi Sul-Sel), Fajar Pendidikan (segmen pendidikan Sul-Sel). Kemudian didirikan pula harian lokal di Kupang, Nusa Tenggara Timur bernama Timor Ekspres, Ambon Ekspres dan Maluku Pos di Ambon Provinsi Maluku, Kendari Pos dan Kendari Ekspres di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Sulawesi Selatan didirikan Pare Pos dengan wilayah edar Ajatappareng dan sekitarnya, serta Palopo Pos dengan wilayah edar Luwu Raya dan Toraja.

Koran-koran lokal tersebut dibentuk untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan informasi atau pemberitaan lokal seiring dengan pelaksanaan desentralisasi atau yang lebih dikenal dengan istilah otonomi daerah (Otonomi Daerah). Keberadaan koran lokal di suatu wilayah, rupanya membuat daerah atau kota tersebut semakin dinamis yang berujung terhadap percepatan kemajuan suatu wilayah.

Contohnya Luwu Raya, Luwu Raya yang dulunya hanya memiliki dua kabupaten yakni Kabupaten Luwu dan Luwu Utara, berkembang menjadi empat kabupaten yakni Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, dan Kabupaten Tana Toraja mekar menjadi dua daerah yakni Tana Toraja dan Toraja Utara.

Pertumbuhan ekonomi daerah tersebut rata-rata di atas 6% bahkan Kota Palopo sebagai pusat peredaran Palopo Pos pernah mencapai 8,8% pada tahun 2013. Teori bahwa daerah yang memiliki harian lokal professional akan membantu mendorong percepatan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi, ada benarnya. Prinsip itulah yang dipakai founder Fajar Group mendirikan koran lokal. Bahwa daerah yang memiliki koran akan memajukan suatu daerah, jika daerahnya maju, maka koran lokal juga ikut maju.¹

b. Pendiri Palopo Pos

Berdasarkan akta pendirian PT Palopo Press Intermedia selaku perusahaan penerbit Palopo Pos tanggal 19 Juli 1999, Palopo Pos didirikan oleh HM Alwi Hamu (Komisaris Utama Harian Fajar) dan H Syamsu Nur (Direktur Utama Harian Fajar). Lalu mengangkat pemimpin Redaksi Fajar, Hazairin Sitepu sebagai pemimpin umum Palopo Pos. Mereka inilah disebut perintis Palopo Pos.

Pada tahun 2003, dilakukan pergantian pemimpin redaksi dari Yasman Miming digantikan oleh Mukhramal Aziz (wartawan Harian Fajar). Selanjutnya, terjadi lagi pergantian pemimpin redaksi pada tahun 2006 dari Mukhramal Aziz digantikan Amran Suyuti. Tahun 2013, pemimpin redaksi dijabat oleh Husain

¹Sumber data Palopo Pos

Rasyid sementara Amran Suyuti dipromosi menjadi Direktur Utama menggantikan H. Syamsu Nur. Kemudian tahun 2015, Pimpred dijabat Aryanto Tanding SH sementara Husain Rasyid jadi Direktur.

Daftar Pimpred

- a) Yasman Miming (2000 – 2003)
- b) Mukhramal Aziz (2003 – 2006)
- c) Amran Suyuti (2006 – 2013)
- d) Husain Rasyid (2013 – 2015)
- e) Aryanto Tanding (2015 – sekarang)²

Harian Palopo Pos bernaung di bawah bendera Fajar Grup terbit pertama kali pada tanggal 17 Maret 2000, sekira tujuh bulan setelah disahkannya Undang-Undang Pokok Pers No. 40 Tahun 1999 oleh Presiden BJ Habibie. Diresmikan oleh Bupati Luwu, H. Kamrul Kasim dalam sebuah acara sederhana yang dihadiri oleh H. Syamsu Nur selaku direktur, Yasmin Miming selaku pemimpin redaksi, dan masyarakat Palopo.

Waktu itu, terbit 8 halaman (semua halaman hitam putih) dengan jumlah oplah 3.000 eksamplar. Dicitak di Makassar dengan menggunakan sistem cetak jarak jauh. Lalu diantar dan tiba subuh di Palopo dengan menggunakan mobil. Berita *headline* terbit pertama berjudul "Palopo layak jadi Ibukota Otonom" dengan menampilkan bupati Kamrul Kasim sebagai foto HL.

Kehadiran Harian Palopo Pos yang merupakan koran harian lokal pertama di Luwu Raya langsung booming. Disambut positif oleh masyarakat Palopo

²Sumber data Palopo Pos

sebagai Ibukota Kabupaten Luwu, masyarakat kabupaten Luwu Utara, dan Kabupaten Tana Toraja. Palopo Pos ibarat oase di tengah padang pasir. Jadi media untuk akulturasi diri, kegiatan, serta saluran aspirasi masyarakat.

Intinya, kehidupan masyarakat semakin dinamis dengan hadirnya lokal, pagi-pagi masyarakat sudah membaca koran harian Palopo Pos yang memberitakan peristiwa lokal yang terjadi sehari sebelumnya. Selama ini masyarakat hanya membaca berita regional Sulsel maupun nasional, itupun dibaca pada siang hari atau bahkan sore hari. Palopo Pos sebagai koran lokal kala itu, menjadi alat perjuangan masyarakat untuk peningkatan status Palopo dari kota administratif menjadi kota Otonom setingkat Kabupaten. Alhasil dua tahun berselang, tepatnya 10 April 2002, Undang-Undang pembentukan kota otonom Palopo disahkan.

Kini tahun 2016, Palopo Pos terbit 20 halaman, terdiri 6 halaman berwarna alias full color. Cetaknya tidak lagi di Makassar melainkan di Kota Palopo setelah memiliki mesin cetak sendiri sejak tahun 2008. Hal tersebut mendekatkan dan mempercepat pelayanan kepada pembaca. Usai shalat subuh, masyarakat sudah bisa baca Palopo Pos. Di kalangan masyarakat, berkembang persepsi bahwa belum afdol hidup kita sebelum baca Palopo Pos.³

c. Struktur Palopo Pos

- 1) Pemimpin umum : Amran Suyuti
- 2) Wakil pemimpin umum : Husain Rasyid S.Pd
- 3) Pemimpin redaksi : Indris Presetiawan, S.Kel

³Sejarah Palopo Pos, dikutip 9 September 2021

- 4) Sekertaris redaksi : Anita Nasir S.Pd
- 5) Redaktur khusus : Husain Rasyid S.Pd, Ikhwan Ibrahim, SE, Aryanto
- 6) Redaktur : Rachmi Yusuf, Aldy Muchlis, Himawan Arfah
- 7) Staf Redaksi : Rachmi Yusuf, Kahar Iting, Aldy Muchlis, Himawan Arafah
- 8) Reporter : Himawan Arafah, Rahmi Yusuf, Kahar Iting, Aldy Muchlis, Arsul, S.Pd, Indra Rachman, S.Pd
- 9) Fotografer : Aldy Muchlis⁴

d. Sarana dan Prasarana

Kantor Palopo Pos merupakan salah satu lembaga pers yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, di samping itu sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang berpengaruh dalam proses kerja karena fasilitas yang lengkap akan ikut menentukan keberhasilan kerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun sarana dan prasarana adalah gedung kantor pinjam pakai (Fajar), komputer, jaringan internet, print terbesar atau ukuran kertas yang diprint 60 cm x 54 cm, dan mesin cetak.

e. Visi Misi Palopo Pos

1) Visi :

Menjadi bacaan dan referensi utama di Luwu raya dan Toraja

⁴Struktur Palopo Pos, dikutip 9 September 2021

2) Misi :

- a) Menjadi media informasi aktual dan faktual yang berisi peristiwa, aktivitas, kebijakan pemerintah serta perkembangan dan perekonomian lokal.
- b) Memacu pembangunan daerah serta merangsang aktivitas untuk perekonomian.
- c) Mendorong kemajuan pendidikan masyarakat.⁵

2. Deskripsi Data *Headline* Pilkada Luwu-Utara

a. Sejarah terbakarnya Palopo Pos

Kantor pemerintah kota Palopo dan sejumlah kantor pemerintahan lainnya menjadi sasaran amuk massa calon Walikota dan Wakil Walikota yang tidak menerima hasil rekapitulasi perhitungan suara. Kombes Edi Sutendi menjelaskan kronologis pembakaran itu terjadi setelah massa yang diduga dari kubu Hatta mendatangi kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Palopo tempat rapat pleno perhitungan suara. Proses perhitungan suara di kantor KPU sudah mendapat pengawalan ketat dari aparat kepolisian yang dibantu dari TNI serta unsur lainnya, namun jumlah massa yang lebih besar suasana menjadi rusuh. Awalnya berjalan kondusif dari pagi hingga siang hari, namun setelah perhitungan selesai dilakukan, massa yang berjumlah lebih dari 500 orang itu datang langsung melempar serta membakar kantor Partai Golkar, kantor Panitia Pengawasan, kantor camat Wara Timur, dan kantor Media Palopo Pos

Ada beberapa hal yang perlu dimunculkan dalam pembahasan ini yaitu :

⁵Visi misi Palopo Pos, dikutip 9 September 2021

Dalam konteks realitas politik yang disajikan dalam pemberitaan koran harian Palopo Pos bukanlah peristiwa politiknya melainkan konstruksi atas realitas politik. Dapat dilihat dari isu ataupun tema yang diangkat dari seluruh berita *headline* politik yang sering muncul adalah tema pencalonan kepala daerah, hal ini menjelaskan bagaimana media bersikap terhadap persoalan politik pada tema pencalonan kepala daerah dengan aspek program parpol atau tema lain seperti urusan konstituen.

Jumlah berita yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 70 berita Harian Palopo Pos, berita tersebut merupakan seluruh berita *headline* edisi September hingga Desember 2020. Untuk tema Politik sendiri 30 berita kemunculan *headline* pada harian Palopo Pos, namun untuk *headline* pilkada Luwu Utara kemunculan *headline* sebanyak 18 berita pada halaman pertama. Pada setiap kemunculan *headline* lebih banyak *headline* berita pada pasangan Akas (Arsyad Kasmar – Andi Sukma) dibandingkan pada pasangan Indah Putri Indriyani – Suaib Mansyur dan pasangan Muh. Tahar Rum – Rahmat Laguni, hal tersebut dikarenakan koran harian Palopo Pos juga merupakan media perusahaan bisnis bukan milik pemerintah. Untuk partai pendukung masing-masing calon bupati Luwu-Utara pasangan IDP-SM didukung oleh partai GOLKAR, PAN, DEMOKRAT, PDIP, dan PPP. Pasangan MTR-RL didukung oleh partai NASDEM, PERINDO, dan PKB. Pasangan AKAS didukung oleh partai HANURA, GERINDRA, dan PKS.

Untuk menentukan peristiwa atau berita mana yang dijadikan *headline* di surat kabar. Tahap pertama yaitu proses perencanaan tentang berita apa saja yang bisa dijadikan *headline* di mana setiap berita mempunyai kriteria tertentu agar

dapat dijadikan sebagai *headline*, pada tahapan kedua, berita yang telah direncanakan untuk dijadikan *headline* dimatangkan dan diramu sedemikian rupa dalam rapat dewan redaksi agar dapat menarik minat pembaca. Kemudian pada proses atau tahapan terakhir ditingkatkan rapat dewan redaksi ditentukan berita yang akan dijadikan *headline* dengan memperhatikan seberapa besar pengaruh dan sebagaimana jauh jangkauan berita tersebut menyangkut kepentingan pembaca.

Untuk berita Pilkada Luwu-Utara selalu *diframing* dengan kata yang berkaitan dengan banjir, karena banjir merupakan fakta lama namun terdapat fakta-fakta baru yang diungkap dalam pemberitaannya tergantung dari sisi mana media melihatnya. Metafora berita tersebut dibuat semenarik mungkin agar dapat diminati oleh pembaca.

Setelah didapatkan data dan informasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses observasi dan wawancara pada surat kabar harian Palopo Pos dimana telah didapat penjelasan atau keterangan dari dua informan melihat dari masalah yang telah dirumuskan tentang alasan berita politik dijadikan *headline* dan kecenderungan pemberitaan *headline* politik Palopo Pos. Telah diketahui pada informan alasan berita dijadikan sebagai *headline* karena nilai beritanya selain itu juga karena diminati oleh pembaca dan kecenderungan pemberitaan Palopo Pos lebih mengarah pada politik sebagai arena perebutan kekuasaan.

Dalam hal fokus berita yang diteliti lebih banyak mengangkat pemberitaan dengan fokus atau tema lokal. Hal ini dapat dimaklumi mengingat

koran tersebut merupakan koran harian daerah atau koran lokal yang memang diniatkan menggarap berita-berita lokal.

B. Pembahasan

Headline politik dan politik *headline* pilkada Luwu Utara dalam pemberitaan Palopo Pos. Alasan penulis mengambil judul tersebut karena ada beberapa hal yang perlu dimunculkan dalam pembahasan ini. Pertama politik dipandang berita dengan tema yang diminati pembaca. Bagi Palopo Pos peminatan pembaca ini memiliki poin penting dalam menjadikan sebuah peristiwa sebagai *headline*. Secara teoritis *headline* adalah berita yang diberi penekanan. Artinya apa yang ditekankan media merupakan tafsir atas keinginan pembaca.

Dengan menjadikan koran Palopo Pos sebagai objek penelitian penulis akan menganalisis tentang *headline* berita politik pilkada Luwu Utara yang diberitakan oleh koran harian Palopo Pos. Analisis ini merupakan analisis *content* terhadap *headline* politik terkait pilkada Luwu Utara yang merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi yang ada dalam media cetak. Olehnya itu, permasalahan yang peneliti akan teliti mengenai kemunculan *headline*, terjadinya politik *headline* beserta menganalisis berita *headline* pilkada Luwu Utara. Sebelumnya peneliti melakukan observasi terhadap tempat penelitian dan melakukan wawancara kepada seluruh wartawan politik yang ada di Palopo Pos guna mendapatkan data tambahan seputar pemberitaan pilkada Luwu Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wartawan Palopo Pos ada beberapa pendapat dari beberapa wartawan yang diwawancarai oleh peneliti yakni :

Alasan berita politik dijadikan sebagai *headline*:

1. Momentum aktual

Menurut Pak Ikhwan selaku wartawan Palopo Pos bagian pemberitaan politik yang telah diwawancarai oleh peneliti, yang melatarbelakangi berita politik adalah pertama adanya momentum aktual, menarik perhatian publik atau banyak orang, kedua melibatkan tokoh, publik figur, atau penguasa, ketiga mengandung kompetisi bahkan konflik, dan yang terakhir terkait dengan kekuasaan.

Penjelasan mengenai momentum aktual, yaitu telah masuk pra maupun tahapan pemilihan, baik itu Pilkada Bupati, Pilkada Gubernur, Pemilihan Presiden, Pemilihan Legislatif/Anggota DPR-RI/DPRD.

Penjelasan menarik perhatian publik atau banyak orang, yaitu politik menarik perhatian dan melibatkan banyak orang. Mulai calon, tim sukses, hingga pendukung yang melibatkan berbagai elemen masyarakat.

Penjelasan melibatkan tokoh, publik figur, atau penguasa yaitu aktifitas tokoh, publik figur, atau penguasa (seperti bupati, dll), selalu menarik perhatian publik. Apalagi jika terjadi konflik, akan heboh.

Penjelasan terkait dengan kekuasaan hal-hal yang terkait dengan kekuasaan selalu ingin diketahui publik. Karena banyak orang yang tergantung pada penguasa, petani, dan sebagainya.⁶

Menurut Pak Idris selaku wartawan politik Palopo Pos sekaligus pimpinan Palopo Pos yang melatarbelakangi berita politik dijadikan *headline* oleh Palopo Pos yaitu, pertama yang harus diketahui pelanggan harian Palopo Pos, selain

⁶Ikhwan Ibrahim SE, Wartawan Palopo Pos, Wawancara, tanggal 11 September 2021

pemerintah juga masyarakat umum. Bagi masyarakat politik adalah isu “seksi” yang hangat diperbincangkan baik melalui grup whatsapp, juga saat beretemu langsung, bercerita entah di warung kopi atau acara lainnya. Apalagi mengenai berita politik bagi media isu politik berada di *rating* teratas. Dengan mengangkat isu politik, Palopo Pos juga secara langsung mengedukasi masyarakat untuk sedini mungkin menilai siapa yang akan dipilih menjadi pemimpin kedepannya.⁷

2. Faktor ekonomi

Dilihat beberapa tahun belakangan, sejak tahapan Pilkada Luwu Utara dimulai tahun 2018, harian Palopo Pos selalu menampilkan berita masing-masing bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara di halaman 1 (depan). Mulai dari pasangan Indah Putri Indriyani-Suaib Mansur, lalu pasangan Arsyad Kasmar-Andi Sukma, dan pasangan Muh. Tahar Rum – Rahmat Laguni. Namun terkadang Palopo Pos juga menonjolkan pemberitaan bagi suatu pasangan calon di halaman 1 yang menjadikan foto atau berita paslon tersebut melakukan barter Koran (pesan Koran) minimal 1000 eksamplar atau memasang advertorial. Hal ini juga tidak bisa dipungkiri kalau media adalah perusahaan bisnis.⁸

Dalam pembuatan berita Pilkada, Palopo Pos mengedepankan isu “jual” program visi misi calon, meminimalisir atau mengabaikan berita yang berpotensi menimbulkan konflik antara calon/pendukung, menyupport berita kebijakan/regulasi penyelenggaraan (KPU, Bawaslu, Pemkab, TNI/POLRI).

⁷Idris Setiawan, S.Kel, Wartawan Palopo Pos, Wawancara, tanggal 14 September 2021

⁸Idris Setiawan, S.Kel, Wartawan Palopo Pos, Wawancara, tanggal 14 September 2021

Palopo Pos menempatkan wartawan bertugas di masing-masing calon, karena di Luwu Utara terdapat tiga pasangan calon, sementara wartawan Palopo Pos hanya dua orang, maka salah satu *dibackup* oleh wartawan dari Kota Palopo.⁹

3. Rapat Proyeksi

Kebijakan Palopo Pos dalam pembuatan *headline* dalam menentukan suatu *headline* baik berita dan foto setiap harinya itu diputuskan di dalam rapat proyeksi pemberitaan yang akan diterbitkan untuk edisi besok. Rapat proyeksi berita dilakukan sehari sebelumnya setiap pagi pukul 09:00 WITA Senin-Jumat, dengan dihadiri pimpinan redaksi, Redaktur pelaksana, Sekretaris Redaksi, para Redaktur, dan wartawan.

Di dalam rapat proyeksi ini berbagai isu berita hangat diangkat dan diajukan dalam proyeksi untuk terbitan besok. Selain itu, juga dilakukan pemilihan narasumber dan “angel” berita. Hanya saja *headline* ini bisa saja sewaktu-waktu dapat berubah atau diganti, jika dalam searian itu ternyata ada kabar atau informasi kejadian yang luar biasa. Misalnya, ada kasus korupsi pejabat yang ditangkap, atau kasus pembunuhan, kepala daerah, bantuan anggaran untuk daerah dengan jumlah puluhan miliar, kunjungan pejabat TNI atau Kepolisian di daerah, dan bencana alam yang menyebabkan banyak warga yang meninggal.¹⁰

4. Politik *headline* pilkada Luwu-Utara

⁹Wawancara dengan Ikhwan Ibrahim SE, Wartawan Palopo Pos, tanggal 11 September 2021

¹⁰Wawamcar dengan Idris Setiawan, S.Kel, wartawan Palopo Pos, tanggal 14 September 2021

Menurut Pak Ikhwan selaku wartawan Palopo Pos bagian pemberitaan Politik yang telah diwawancarai oleh peneliti mengenai terjadinya politik *headline* Pilkada Luwu Utara yaitu tidak ada sama sekali terjadi Politik *headline* karena penentuan *headline* berdasarkan *news value* yang lebih kuat atau lebih berkualitas.¹¹

Menurut Pak Idris selaku wartawan politik Palopo Pos sekaligus pimpinan Palopo Pos yang telah diwawancarai oleh peneliti mengenai terjadinya Politik *headline* Pilkada Luwu Utara yaitu tidak, karena dalam setiap pembuatan berita yang menentukan *headline* yaitu berdasarkan *news value*.¹² Kecenderungan berita politik Pilkada Luwu-Utara dalam pemberitaan Palopo Pos

5. Kebijakan Palopo Pos

Kebijakan Palopo Pos dalam pembuatan *headline* adalah independen, tidak memihak kepada salah satu calon, memberikan porsi yang sama kepada masing-masing calon. Palopo Pos menugaskan wartawan menempel pada masing-masing calon dengan tujuan, kegiatan masing-masing calon tercover.

Apabila kegiatan para calon bersamaan untuk diberitakan, maka penentuan *headline* berdasarkan isu yang lebih menarik dan lebih penting. Calon yang lebih kuat daya tarik isunya, dijadikan sebagai berita *headline* dengan berpedoman pada *news value*. Dan tidak selamanya berita Luwu-Utara jadi *headline*, jika ada isu lebih menarik dan lebih penting maka berita tersebut yang dijadikan *headline*.

News Value terdiri dari:

¹¹Wawancara dengan Ikhwan Ibrahim SE, Wartawan Palopo Pos, tanggal 11 September 2021

¹²Wawancara dengan Idris Setiawan, S.Kel, wartawan Palopo Pos, tanggal 14 September 2021

- a. Aktual (kebaruan) sesuatu yang baru
- b. Kedekatan
- c. *Magnitude*
- d. *Impact* (dampak atau daya kejut)
- e. Ketokohan
- f. Luar biasa/unik
- g. Kemanusiaan
- h. Konflik¹³

Headline Pilkada Luwu-Utara



Gambar 4.1 Harian Palopo Pos edisi 1 September 2020

Lautan manusia, deklarasi pasangan calon Muh Thahar Rum-Rahmat Laguni benar-benar menjadi lautan manusia. Walaupun digelar *daring*, namun tak

¹³Ikhwan Ibrahim SE, Wartawan Palopo Pos, Wawancara, tanggal 11 September 2021

menyurutkan massa pendukung pasangan berdatangan ke Marobo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Senin 31 Agustus 2020.

Headline ini tidak sepenuhnya termasuk dalam *news value* dikarenakan pada *headline* ini tidak sama sekali ada unsur *impact*, *magnitude*, luar biasa, hanya saja *headline* ini diangkat dikarenakan ada unsur aktual dan kedekatan. *Headline* biasa diangkat dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor ekonomi, faktor redaksi, biasa juga dikarenakan adanya politik *headline*.



Gambar 4.2 Harian Palopo Pos edisi 2 September 2020

Akas banjir dukungan, massa bergerak dari dua arah, yakni arah Selatan dan Utara dengan titik kumpul di Baebunta. Sejumlah titik ruas jalan macet mulai dari Sukamaju, Masamba, dan Baebunta akibat arak-arakan dari ribuan pengendara roda dua dan empat saat menuju kantor KPU Luwu Utara untuk mendaftar sebagai kontestan Pilkada Luwu Utara.

Akas banjir dukungan *headline* ini diframing dengan sedemikian rupa agar dapat dijadikan *headline* karena dalam penentuan *headline* ditentukan dalam *news*

value dan rapat redaksi biasa juga dikarenakan karena adanya faktor ekonomi seperti barter koran sesuai dengan kesepakatan antara pimpinan redaksi dengan pemesan.



Gambar 4.3 Harian Palopo Pos edisi 8 Sempتمبر 2020

Dukungan terhadap pasangan bakal calon Indah Putri Indriyani dan Suaib Mansur atau yang dikenal dengan *tagline* BISA terus mengalir dari berbagai kalangan.

Headline ini muncul dikarenakan adanya nilai berita atau biasa disebut *news value* yang dapat mengangkat suatu berita dijadikan sebagai *headline* dan penentuan *headline* juga ditentukan dalam rapat redaksi sehari sebelum berita diterbitkan. *Headline* berita ini sangat berpengaruh terhadap proses pemilihan PEMILUKADA Luwu Utara dikarenakan *framing* berita koran yang dapat mempengaruhi minat pembaca dalam pemilihan.



Gambar 4.4 Harian Palopo Pos edisi 29 September 2020

Pasangan calon bupati dan wakil bupati kini sedang sibuk berkampanye. Dibutuhkan ongkos yang besar. Dari 10 kandidat kepala daerah di pilkada Luwu Utara dan Luwu Timur, Arsyad Kasmar menjadi calon bupati terkaya di Luwu Raya, dengan jumlah harta mencapai Rp 38 miliar.

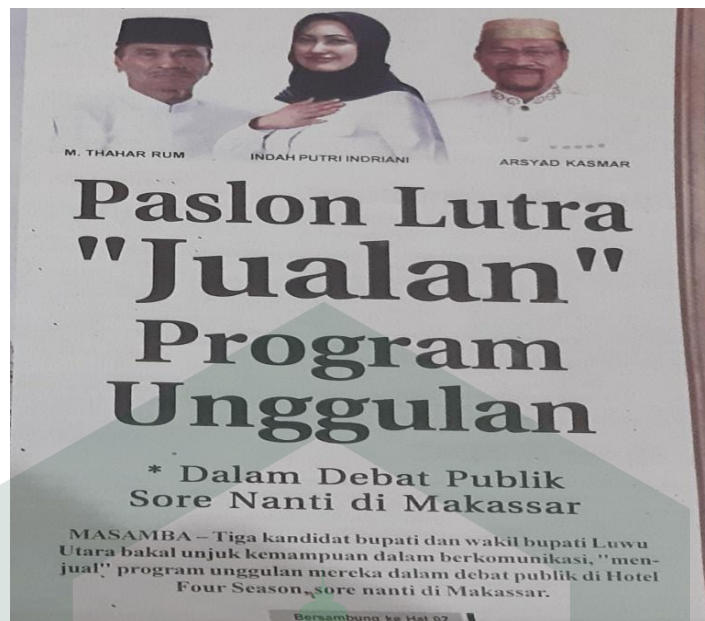
Arsyad terkaya berita ini tidak layak dijadikan *headline* karena syarat berita dapat dijadikan *headline* jika memenuhi ketentuan *news value* tetapi biasa juga berita dijadikan *headline* karena ada faktor yang mempengaruhi seperti faktor ekonomi, dimana faktor ekonomi dapat menjadikan berita sebagai *headline* karena tidak bisa dipungkiri kalau media merupakan perusahaan bisnis.



Gambar 4.5 Harian Palopo Pos edisi 2 Oktober 2020

Tiga sosok figur calon bupati Luwu Utara saat ini memiliki pandangan tersendiri di mata sejumlah tokoh di Luwu Utara. Seperti disampaikan bupati Luwu Utara periode 2010-2015, H. Arifin Junaidi memiliki penilaian tersendiri terhadap tiga pasangan kandidat bakal calon bupati Luwu Utara 2021-2026.

Indah cerdas, Arsyad berpengalaman, Thahar *entrepreneur*, *headline* ini merupakan *headline* berdasarkan dengan *news value* atau termasuk dalam kriteria nilai berita karena berita *headline* ini tidak memihak terhadap beberapa pasangan calon pilkada Luwu-Utara.



Gambar 4.6 Harijan Palopo Pos edisi 10 Oktober 2020

Debat publik tiga kandidat bupati dan wakil bupati Luwu Utara bakal unjuk kemampuan dalam berkomunikasi “menjual” program unggulan mereka dalam debat publik di Hotel Four Season.

Paslon Lutra “Jualan Program Unggulan” berita ini layak dijadikan *headline* karena berita ini tidak ada unsur memihak terhadap semua paslon Pilkada Luwu Utara melainkan hanya karena tiga kandidat bupati dan wakil bupati bakal unjuk kemampuan dalam berkomunikasi. *Headline* ini tidak ada unsur politik *headline* di dalamnya.



Gambar 4.7 Harian Palopo Pos edisi 23 Oktober 2020

Kuasai debat publik pilkada Luwu Utara, AKAS dalam event lima tahun itu tampil memukau dengan ide-ide dan gagasannya dalam jabaran visi-misi dengan program unggulan dalam debat publik.

AKAS tampil memukau lewat ide dan gagasan *headline* ini merupakan politik *headline* dikarenakan *framing* beritanya ada unsur *money* politik di dalamnya seperti memasang *advertorial*.

IAIN PALOPO



Gambar 4.8 Harijan Palopo Pos edisi November 2020

Dihari tenang tersebut, beberapa kandidat menyatakan memilih mengisi hari tenang dengan menenangkan diri, serta ada juga yang kembali beraktivitas seperti biasanya.

Kandidat pilih tenangkan diri *headline* ini tidak memihak dan berdasarkan dengan nilai berita karena *headline* ini layak ada pada halaman pertama berita ini dapat memukau para pemilih bahwa semua Paslon menenangkan dirinya dengan caranya masing-masing.



Gambar 4.9 Harian Palopo Pos edisi 8 Desember 2020

Pemenang sementara pemilihan bupati dan wakil bupati sudah diketahui lewat aplikasi e-rekap KPU yang upload. Dalam aplikasi tersebut lembaran C1 hasil foto dikirim melalui aplikasi bernama sirekap. Hal tersebut nantinya akan digunakan seluruh KPU yang menyelenggarakan pilkada.

Pemenang sementara pilkada sudah diketahui pukul 16:00 *headline* berita ini memang bisa ditampilkan pada halaman pertama karena berita ini merupakan berita pengumuman mengenai pemenang PEMILUKADA Luwu Utara berita ini yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Luwu-Utara.

IAIN PALOPO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dari penelitian yang berjudul *Headline Politik dan Politik Headline Pilkada Luwu Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos* maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan dilihat dari wawancara dan analisis Koran dapat disimpulkan bahwa secara umum media harian Palopo Pos menjadikan politik sebagai *headline* karena politik merupakan hal yang diminati pembaca dan peminatan pembaca memiliki poin penting dalam menjadikan sebuah peristiwa sebagai *headline*.
2. Adapun mengenai politik *headline* pilkada Luwu Utara yang telah dianalisis oleh peneliti dan wawancara yaitu munculnya *headline* berdasarkan dengan *news value* (nilai berita), sehingga berita dapat diangkat menjadi *headline* pada halaman pertama. Sedangkan menurut peneliti yang telah menganalisis Koran Harian Palopo Pos mengenai Pilkada Luwu Utara dan menganalisis hasil jawaban dari wawancara mengenai adanya kejanggalan yang dikatakan bahwa setiap pembuatan *headline* ditentukan oleh *news value* melainkan karena Palopo Pos terkadang juga menonjolkan pemberitaan bagi suatu pasangan calon pada halaman pertama melakukan *barter* koran (pesan koran) minimal 1000 eksamplar atau memasang *advertorial*, karena hal ini tidak bisa dipungkiri kalau media adalah perusahaan bisnis.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan *headline* politik agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data segala sesuatunya sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penenelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya mengenai *headline*.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Blake. C. *Media Generated Shortcuts* (2009). Mass Mediated, 2007.
- Carlton Clymer Rodee, Dkk. *Pengantar Ilmu Politik* (Cet. V; Terj. Zulkifly Hamid). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Carlton Clymer Rodee, Dkk. *Pengantar Ilmu Politik*, (Cet. V ; Terj. Zulkifly Hamid). Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.
- Darma, Riza. *Headline Politik Dan Politik Headline Dalam Harian Fajar Tribun Timur*, Vol.2 No.4. Oktober 2013.
- Denis, Mcquail. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika: Jl. Raya Lenteng Agung No.101, 2011.
- Takdir, Rahman, dkk. *Analisis Berita Politik Jelang Pemilu Tahun 2017*. Halu Uleo Kendari: Harian Kendari Pos, Oktober, 2016.
- Cangara, Hafid. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali. Pers, 2007.
- Idris Setiawan, S.Kel, Wawancara. *Wartawan Palopo Pos* (14 September 2021).
- Inu, Syaie Kencana. *Ilmu Politik, Ilmu Politik. Cet.1*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Ikhwan Ibrahim, S.E, Wawancara. *Wartawan Palopo Pos* (11 September 2021).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Syifa', 2000)
- Leo, Agustina. *Pilkada dan Dinamika Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nasir Moh, Ph.D. *Metode Penelitian* (Cet. VI). Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nasir Moh, Ph.D. *Metode Penelitian* (Cet.VI). Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Politics, Canadian. *Cbc News In Comparative Perspective*. Mass Mediated Canadian Politics, 2009.
- Putra, Riza Darma. *Headline Politik Dan Headline Politik Pada Harian Fajar Dan Tribun Timur*. Vol.14 No.1. 2016.
- Rurahmad, Winarto. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung: Transito, 1990

Saifudin, James Mac Burns Dalam. *Partisipasi Public Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*. Yogyakarta: Fh Uii Press, 2009.

Struktur Palopo Pos. 9 September 2021.

Sejarah Palopo Pos. 9 Septemer 2021.

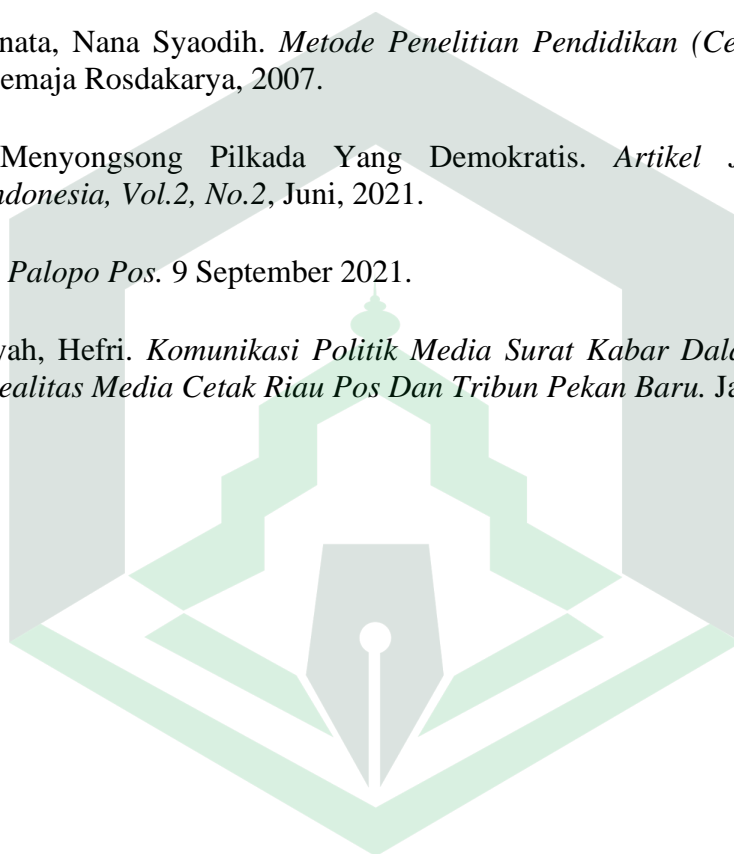
Sukamadinata, Nana Syaodih. *Op.Cit*.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan (Cet.III)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Susilo. Menyongsong Pilkada Yang Demokratis. *Artikel Jurnal Legilasi Indonesia, Vol.2, No.2*, Juni, 2021.

Visi Misi Palopo Pos. 9 September 2021.

Yodiansyah, Hefri. *Komunikasi Politik Media Surat Kabar Dalam Study Pesan Realitas Media Cetak Riau Pos Dan Tribun Pekan Baru*. Januari, 2017.



IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R



IAIN PALOPO

N

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi berita politik dijadikan sebagai headline ?
2. Bagaimana kecenderungan berita politik Pilkada Luwu-Utara dalam pemberitaan Palopo Pos ?
3. Bagaimana kebijakan Palopo Pos dalam pembuatan headline ?
4. Apakah pada saat pembuatan berita politik terjadi politik headline ?



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



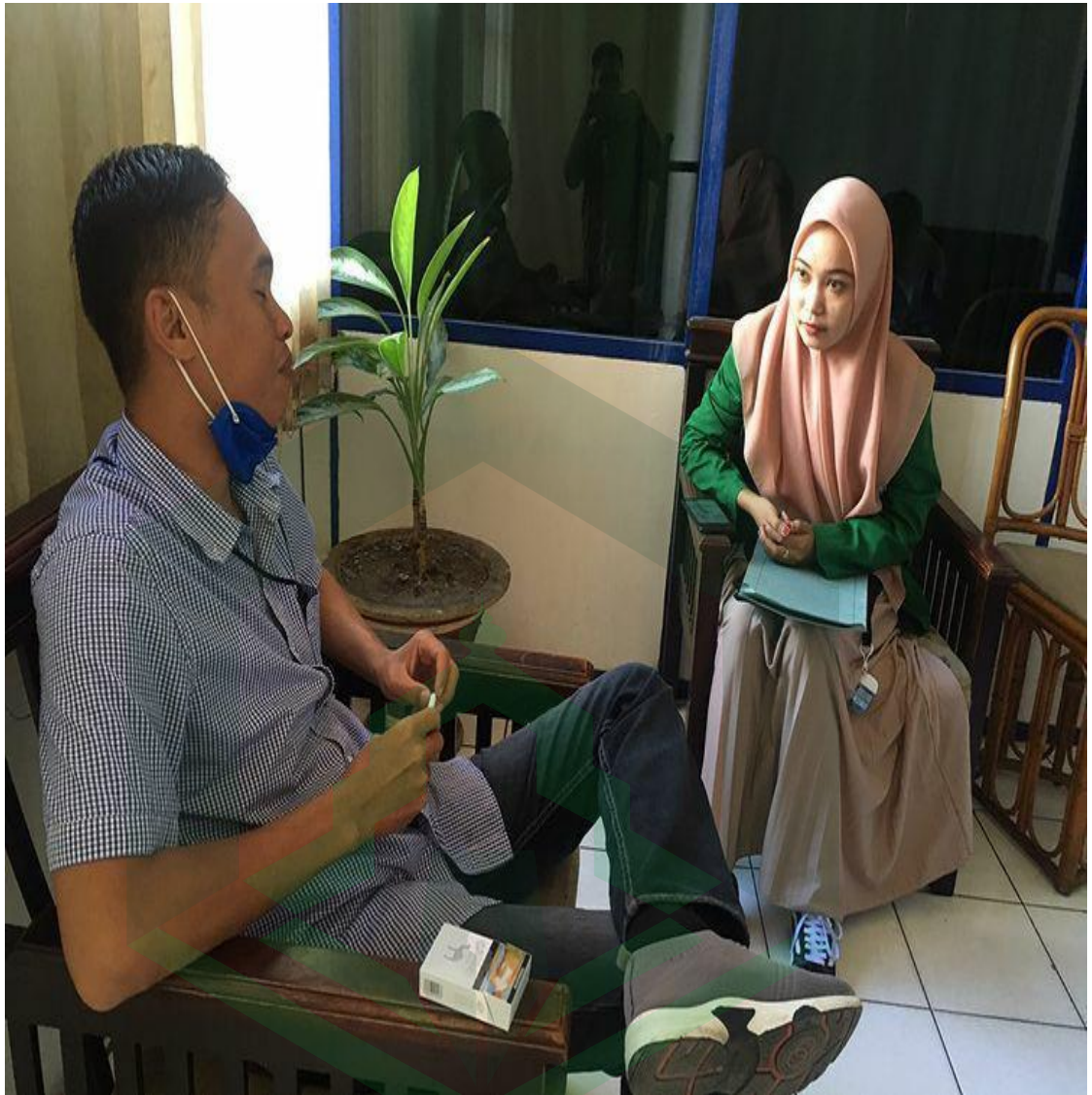
IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKHWAN IBRAHIM
Tempat/tgl lahir : Palopo, 27 Agustus 1974
Alamat : Perumahan Benteng Blok B/45
Kotak Palopo
Pekerjaan : Wartawan Palopo Pos

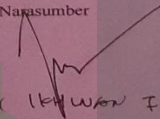
Dengan ini, memberikan pernyataan yang sebenar-benarnya sebagai narasumber atas penelitian skripsi yang berjudul "Headline Politik dan Politik Headline Pilkada Luwu-Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos".

Dengan surat pernyataan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, September 2021

Mengetahui

Narasumber


(Ikhwan I)

IAIN PALOPO

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDRIS PRASETIAWAN, S.KEL

Tempat/tgl lahir : BUA, 05 APRIL 10984

Alamat : RT 02/RW 03 KELURAHAN SONGKA, KEC.
WARA SELATAN, KOTA PALOPO

Pekerjaan : WARTAWAN

Dengan ini, memberikan pernyataan yang sebenar-benarnya sebagai narasumber atas penelitian skripsi yang berjudul “Headline Politik dan Politik Headline Pilkada Luwu-Utara dalam Pemberitaan Palopo Pos”.

Dengan surat pernyataan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

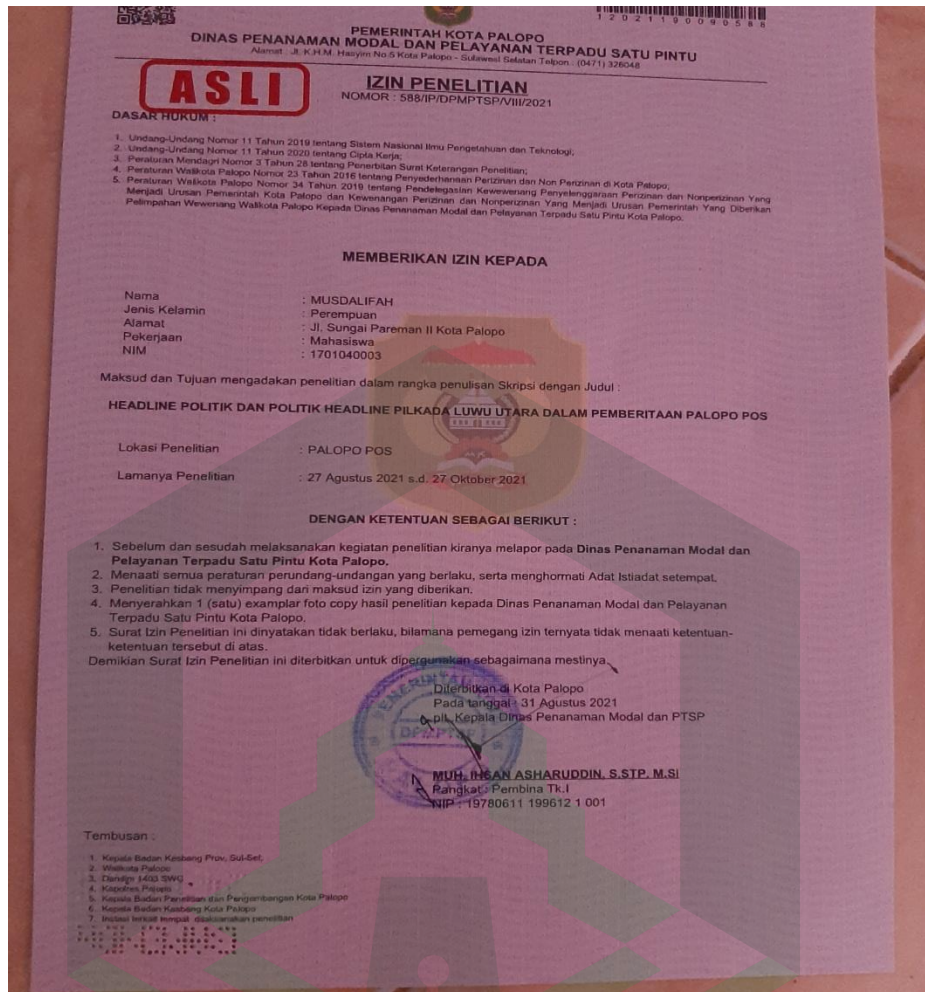
Palopo, 14 September 2021

IAIN PALOPO

Mengetahui Narasumber



(IDRIS PRASETIAWAN, S.KEL)



IAIN PALOPO

RIAWAYAT HIDUP



Musdalifah, Lahir di Desa Malimbu, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, pada tanggal 31 Agustus 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Tammare dan ibu Sahliyati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Malimbu, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 021 Monto, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Sabbang hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Baebunta dan selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.

IAIN PALOPO